

INTISARI

Ring Flange merupakan suatu bagian penting pada mesin Ring Spinning yang berfungsi sebagai lintasan dan pembentuk antihan atau twiss. Penggunaan Ring Flange yang tepat dapat menghasilkan benang yang bermutu baik.

Dalam pelaksanaan produksi benang PM Ne₁ 80w di mesin Ring Spinning Toyota tipe RY4 tahun 1990 pada PT World Yamatex Spinning Mills ini menggunakan dua buah merek Ring Flange yaitu merek Kanai-SGL dan merek Nano Spin, dengan diameter 40 mm. Sesuai dengan proses yang dilakukan maka proses pengujian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kualitas benang mana yang lebih baik dari kedua Ring Flange tersebut. Oleh sebab itu pengamat tertarik untuk mengangkat permasalahan ini untuk dijadikan laporan tugas akhir.

Pengamatan yang dilakukan dengan penyesuaian standar penelitian yang ada di perusahaan yang bersangkutan. Dan masing-masing hasil benangnya diuji terhadap hairiness, TPI, ketidakrataan dan putus benang.

Hasil pengujian dan pengolahan data maka didapat kesimpulan bahwa penggunaan dua jenis Ring Flange yang dipakai dalam hal hairiness, ketidakrataan dan putus benang terlihat hasilnya tidak berbeda jauh, dan pengamatan diketahui bahwa besarnya pengaruh pemakaian Ring Flange terhadap karakteristik benang yang dihasilkan tersebut. Semakin baik kualitas Ring Flange, semakin baik atau semakin berkurangnya persentase hairiness, ketidakrataan dan putus benang. Dari diskusi dan kesimpulan didapat bahwa Ring Flange yang disarankan adalah merek Nano Spin. Sehubungan dengan perhitungan dan kebijakan tertentu PT. World Yamatex Spinning Mills dalam produksi benang PM Ne₁ 80w ini menggunakan Ring Flange merek Kanai-SGL.